

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Penelitian ini memiliki subjek yaitu Bagian Seksi Produksi dan Ekowisata Hutan Pinus Limpakuwus untuk mendapatkan informasi atau data.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Wisata Hutan Pinus Limpakuwus.

#### **3.2 Alat dan Bahan Penelitian**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan alat yang berupa perangkat keras, perangkat luar dan perangkat lunak, perangkat-perangkat tersebut yaitu:

1. Notebook atau laptop digunakan untuk membantu pembuatan laporan tugas akhir, memiliki spesifikasi yaitu:
  - a. Processor: Intel(R) Core(TM) i7-5500U CPU @ 2.40GHz 2.40 GHz
  - b. Ram: 16,0 GB
  - c. Mouse
  
2. Handphone digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai media informasi, memiliki spesifikasi yaitu:
  - a. Nama Handphone: Oppo A31  
Ram: 4 GB
  - b. Processor: Delapan inti
  - c. Memori: 128 Gb

3. Perangkat Luar digunakan sebagai media penyimpanan data yang besar atau untuk membackup data tugas akhir apabila terjadi kerusakan pada notebook, memiliki spesifikasi yaitu:
  - a. Hardisk internal 1 TB
4. Perangkat Lunak yang memiliki spesifikasi yaitu:
  - a. Word 2016 digunakan sebagai media pembuatan dan pengeditan dokumen tugas akhir.
  - b. Visio 2016 digunakan sebagai media untuk mempermudah pembuatan diagram yang berkaitan dengan tugas akhir misalnya: pembuatan diagram alir penelitian.
  - c. Mendeley digunakan sebagai media untuk menentukan daftar pustaka.

Pada penelitian ini juga memakai tools seperti:

1. Analisis ValueChain untuk mengidentifikasi kunci aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung perusahaan.
2. Analisis SWOT untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari suatu perusahaan.
3. Analisis *PEST* untuk mengidentifikasi faktor politik, ekonomi, sosial dan teknologi perusahaan.
4. *Analisis Critical Success Factor* untuk mengidentifikasi faktor kunci kesuksesan atau keberhasilan perusahaan.
5. *Mc Farlan's* untuk mengidentifikasikan portofolio baik aplikasi saat ini maupun aplikasi mendatang.

### **3.2.2 Bahan Penelitian**

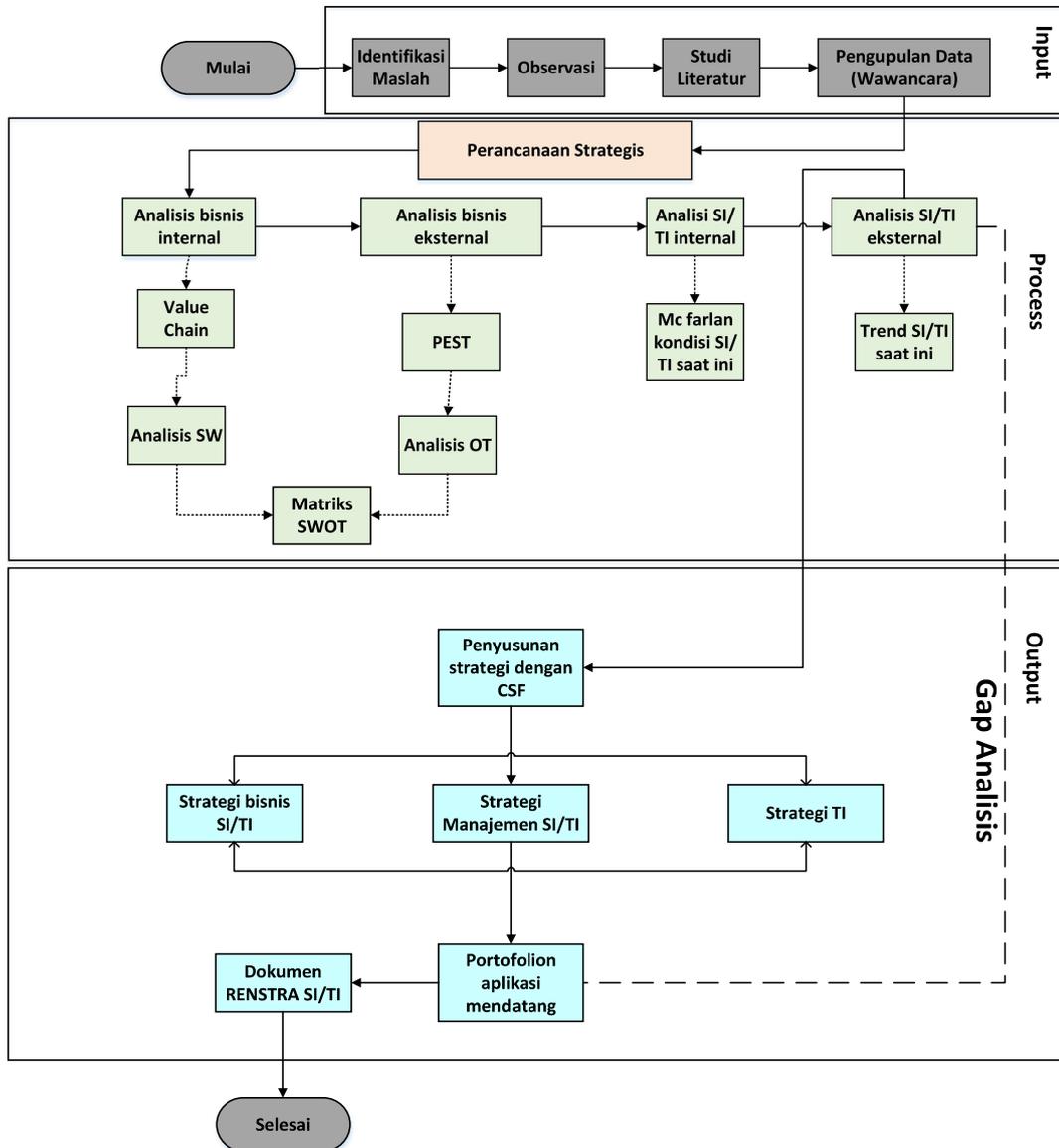
Bahan penelitian ini adalah data primer yaitu observasi dan wawancara dengan Kepala Seksi Produksi dan Ekowisata Hutan Pinus Limpakuwus. Kemudian ditambah lagi dengan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dan dokumen lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

### 3.3 Alur Proses Penelitian

Diagram atau alur proses penelitian yang terdiri tahap awal penelitian sampai selesai sehingga menghasilkan output atau hasil dari penelitian. Diagram atau alur proses penelitian membantu dalam merancang metodologi penelitian yang sesuai dan dapat menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data yang akan digunakan, serta menganalisis data dengan metode yang tepat. Selama tahap pelaksanaan penelitian. Selain itu, diagram atau alur proses penelitian sebagai alat komunikasi yang efektif dengan pihak lain yang terlibat dalam penelitian.

Penggambaran proses penelitian secara visual, diagram atau alur proses penelitian memudahkan pemahaman dan diskusi mengenai langkah-langkah yang akan diambil dan tujuan yang ingin dicapai. Diagram alir pada penelitian ini dimulai dari tahap identifikasi masalah sampai pada akhirnya menghasilkan hasil atau *Output* dalam bentuk dokumen Rencana Strategis SI/TI sesuai dengan tahapan metode *Ward Peppard*. Metode penelitian ini memberikan tahapan yang lebih jelas dalam melakukan definisi analisis kondisi bisnis saat ini sehingga metode *Ward Peppard* sangat cocok untuk pembuatan Perencanaan Strategis Sistem Informasi jika dibandingkan dengan metode yang lain seperti *Enterprise Architektur Planning*, *TOGAF*, *ZACHMAN* dan *Anita Cassidy*.

Diagram alur proses dalam bentuk *flowchart* seperti terlihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

### 1) Identifikasi permasalahan

Pada langkah awal, dilakukan identifikasi permasalahan yang ada terhadap objek wisata melalui wawancara. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pengelola objek wisata mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi.

### 2) Observasi

Pengamatan adalah sebuah metode pengumpulan data secara langsung dan sistematis terhadap sebuah subjek penelitian. Penelitian ini memiliki data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi mengenai kondisi lingkungan yang ada pada lokasi penelitian.

### 3) Studi Literatur

Setelah melakukan pengamatan kemudian melakukan penelusuran literatur dengan mencari referensi atau teori mengenai perencanaan strategis dari berbagai sumber seperti publikasi jurnal.

### 4) Pengumpulan Data

Pengamatan adalah sebuah metode pengumpulan data secara langsung dan sistematis terhadap sebuah subjek penelitian. Adapun data yang lainnya dalam penelitian ini antara lain:

#### A. *Master Plan* atau Rencana Pengembangan

Hutan Pinus Limpakuwus dikerjasamakan pengelolaannya antara Perum Perhutani *KPH* Banyumas Timur dengan *LMDH* Ardi Rahayu Desa Limpakuwus, sejak tanggal 15 Desember 2018. Adapun Rencana pengembangan wisata Hutan Pinus Limpakuwus yaitu pembangunan gazebo, pembangunan mushola, camping area, Kantin, Kantor, Aula Pertemuan, lapangan parker, Sarana jalan masuk wisata, Jembatan penyebrangan, Sarana mainan anak dan permainan jeep offroad.

## B. Pendapatan dan Pengunjung

Berikut ini Tabel pendapatan dan grafik pendapatan pengunjung per tahun.

Tabel 3.1 Jumlah pengunjung dan pendapatan Objek Wisata Hutan Pinus Limpakuwus dari tahun 2018-2021

Tahun	Pengunjung atau Orang	Pendapatan (RP)	Keterangan
2018	8.460	63.450.000	15 sampai 31 Des
2019	89.506	893.486.500	
2020	187.032	3.005.242.738	Pandemi covid (Tutup tiga bulan)
2021	113.063	2.287.884.193	Sd agustus (tutup sejak 3 juli)

Sesuai dengan Tabel 3.1 yang menjelaskan jumlah pendapatan Objek Wisata Hutan Pinus Limpakuwus dari tahun 2018 hingga tahun 2021, terlihat adanya peningkatan jumlah pengunjung secara signifikan. Pada tahun 2018, jumlah pengunjung mencapai 8.460 orang, kemudian meningkat menjadi 89.506 orang pada tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah pengunjung meningkat lagi menjadi 187.032 orang, dan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 113.063 orang pengunjung. Jumlah pendapatan meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dengan rincian: tahun 2018 jumlah pendapatan mencapai 63.450.000, tahun 2019 dengan jumlah pendapatan 893.486.500, tahun 2020 rincian pendapatan dengan jumlah 3.005.242.738, dan yang terakhir adalah tahun 2021 dengan rincian pendapatan dengan jumlah 2.287.884.193 dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan pendapatan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat disekitar Objek Wisata Hutan Pinus Limpakuwus.

### 5) Metode *Ward Peppard*

Setelah selesai mengumpulkan data atau dokumen, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan metode *Ward Peppard* sesuai dengan diagram alur penelitian yang memiliki tahap yaitu:

- A. Tahap input, tahap input penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah hingga pengumpulan data.
- B. Tahap proses, tahap proses penelitian ini dimulai dari analisis bisnis internal yang menggunakan Value Chain dan analisis SW. Analisis bisnis eksternal yang menggunakan PEST dan analisis OT sehingga bila disatukan akan menghasilkan Matriks *SWOT* atau *TOWS*. Analisis SI/TI internal yang menggunakan *Mc Farlan's* kondisi SI/TI saat ini, sedangkan analisis SI/TI eksternal menggunakan Trend SI/TI saat ini.
- C. Tahap akhir yaitu *output* dari metode *Ward Peppard* dalam penelitian ini yang dimulai dari penyusunan strategi dengan CSF yang menghasilkan strategi bisnis, manajemen SI/TI kemudian diperoleh portofolio aplikasi mendatang.